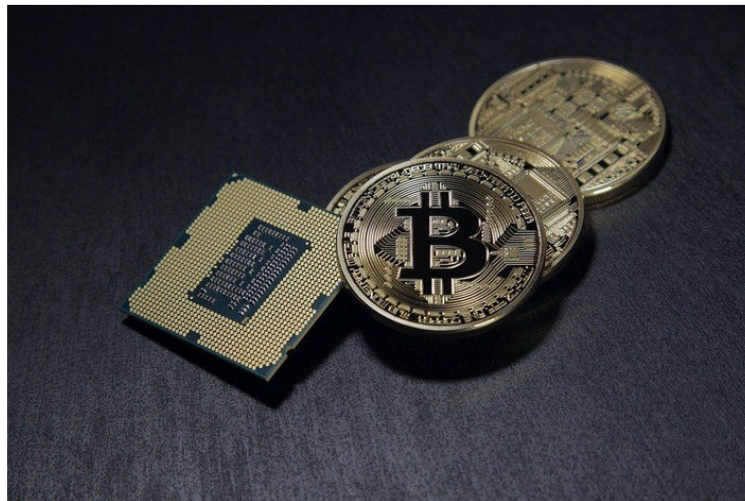


	News Title : Jaga Keamanan Investasi Masyarakat, Setiap Jenis Aset Kripto Harus Didaftarkan ke Bappebti	
	Media Name : Mapaybandung.pikiran-rakyat.com	Journalist : Rian Firmansyah
	Publish Date : 14 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : kripto

Jaga Keamanan Investasi Masyarakat, Setiap Jenis Aset Kripto Harus Didaftarkan ke Bappebti

Rian Firmansyah - 14 Februari 2022, 12:00 WIB



Ilustrasi. Bappebti memperketat pengawasan perdagangan aset kripto. /Pixabay

MAPAY BANDUNG - Plt Kepala **Bappebti** Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan bahwa setiap produk **aset kripto** harus didaftarkan ke **Bappebti**.

Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam menjaga keamanan investasi dan memberikan kepastian hukum agar yang akan berinvestasi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terhadap setiap **aset kripto** yang diperdagangkan.

Menurutnya, pemerintah akan memperketat pengawasan perdagangan **aset kripto**.

Nantinya, setiap **jenis aset kripto** yang tidak sesuai dengan peraturan **Bappebti** tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Aset Kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada **Bappebti** melalui Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penetapan **aset kripto** dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," tegas Wisnu dikutip **MapayBandung.com** dari laman resmi Kemendag, Senin 14 Februari 2022.

Baca Juga: Bukan Pesugihan! Ini 7 Tanda Burung Perkutut Memiliki Khodam Penarik Rezeki Kata Mbah Yadi

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan **Bappebti** Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan **Bappebti** Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Saat ini, kata Wisnu, [Bappebti](#) telah menetapkan 229 [jenis aset kripto](#) yang dapat diperdagangkan di pasar fisik [aset kripto](#) sehingga Pedagang Aset Kripto hanya dapat memperdagangkan Jenis Aset Kripto yang sudah ditetapkan oleh Kepala [Bappebti](#).

Untuk itu, [aset kripto](#) yang belum terdaftar di [Bappebti](#), maka tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

“Diharapkan [masyarakat](#) dapat berinvestasi pada koin atau [jenis Aset Kripto](#) yang telah ditetapkan pada Peraturan [Bappebti](#) tersebut,” ujarnya.

Baca Juga: Tol Getaci Segera Dibangun, Wagub Jabar Minta Masyarakat Tidak Jual Tanah ke Makelar

Terkait dengan [aset kripto](#) Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Wisnu melihat sebagai hal positif.

Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, [aset kripto](#) buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

[Bappebti](#) melihat masa depan [aset kripto](#) buatan Indonesia cukup cerah. Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh.

Dalam beberapa tahun ini, beberapa [aset kripto](#) buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global, dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan [Bappebti](#) Nomor 7 tahun 2020.

Lebih lanjut Wisnu mengimbau [masyarakat](#) memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi [aset kripto](#).

“Masyarakat juga harus memastikan [jenis aset kripto](#) yang secara legal telah ditetapkan oleh [Bappebti](#) dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik [aset kripto](#) yang telah memiliki tanda daftar dari [Bappebti](#),” pungkasnya.***